



Pendidikan Untuk Semua

FASILITASI PENYUSUNAN LAPORAN PUS TAHUN 2010 & RENCANA AKSI DAERAH (RAD) PUS TAHUN 2010-2014

Provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah

Kaliurang, 19-21 Oktober 2010

TAHUN

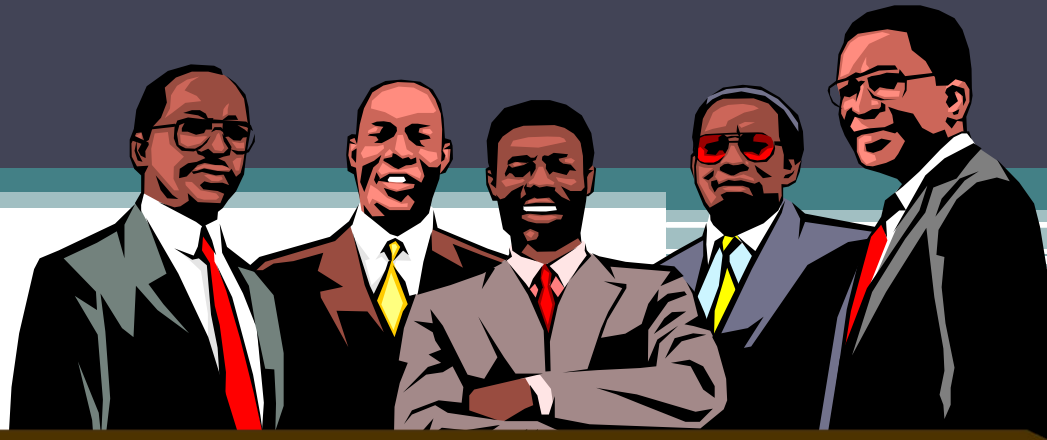
09

-

10

PENYUSUNAN LAPORAN
DAN RENCANA AKSI DAERAH

**PROGRAM PENDIDIKAN UNTUK
SEMUA PROVINSI DIY
TAHUN 2005 - 2009**



Oleh:

Dr. WAGIRAN, M. Pd.

KERANGKA AKSI DAKAR PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

- ⦿ Komitmen internasional yang ditandatangani di Dakar (Senegal) pada tahun 2000.
- ⦿ Pemerintah Indonesia mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa 6 (enam) tujuan dan target dapat dicapai pada 2015.
- ⦿ Departemen Pendidikan Nasional bertindak sebagai *Leading Sector* dari pelaksanaan PUS

SEJARAH

EDUCATION FOR ALL

PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

Jomtien
Thailand

Amman
Yordania

Dakar
Senegal

EFA MDA

EFA
GOAL
2015

1990

1996

2000

2007

Komitmen Internasional PBB
(UNESCO/UNICEF)

1. Memperluas dan memperbaiki keseluruhan **perawatan dan pendidikan anak usia dini**, terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung
2. Menjamin bahwa menjelang tahun 2015 semua anak, khususnya anak perempuan, anak-anak dalam keadaan sulit dan mereka yang termasuk minoritas etnik, mempunyai akses dan menyelesaikan **pendidikan dasar yang bebas dan wajib dengan kualitas baik**;
3. Menjamin bahwa kebutuhan belajar semua manusia muda dan orang dewasa terpenuhi melalui akses yang adil pada **program-program belajar dan kecakapan hidup (*life skills*)** yang sesuai;

4. Mencapai **perbaikan 50%** pada **tingkat keniraksaraan orang dewasa** menjelang tahun 2015, terutama bagi kaum perempuan, dan akses yang adil pada pendidikan dasar dan berkelanjutan bagi semua orang dewasa
5. **Menghapus disparitas gender** dalam pendidikan dasar dan menengah menjelang tahun 2005 dan **mencapai persamaan gender** dalam pendidikan menjelang tahun 2015 dengan suatu fokus jaminan bagi perempuan atas akses penuh dan sama pada prestasi dalam pendidikan dasar dengan kualitas yang baik
6. **Memperbaiki semua aspek kualitas pendidikan** dan menjamin keunggulannya, sehingga hasil-hasil belajar yang diakui dan terukur dapat diraih oleh semua, terutama dalam keaksaraan, angka dan kecakapan hidup (*life skills*) yang penting

SINERGI PROGRAM PUS DALAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN INDONESIA



PUSAT

DAERAH

▶ RPJP NASIONAL

20 tahun

sbg **pedoman** utk menyusun

● RPJM NASIONAL

5 tahun

dijabarkan menjadi

● RKP

1 tahun

● *sbg acuan* utk menyusun

● *diperhatikan* guna menyusun

● *sbg acuan* utk menyusun

diserasikan melalui Musrenbang

● RPJP DAERAH

20 tahun

sbg **pedoman** utk menyusun

● RPJM DAERAH

5 tahun

dijabarkan menjadi

● RKPD

1 tahun

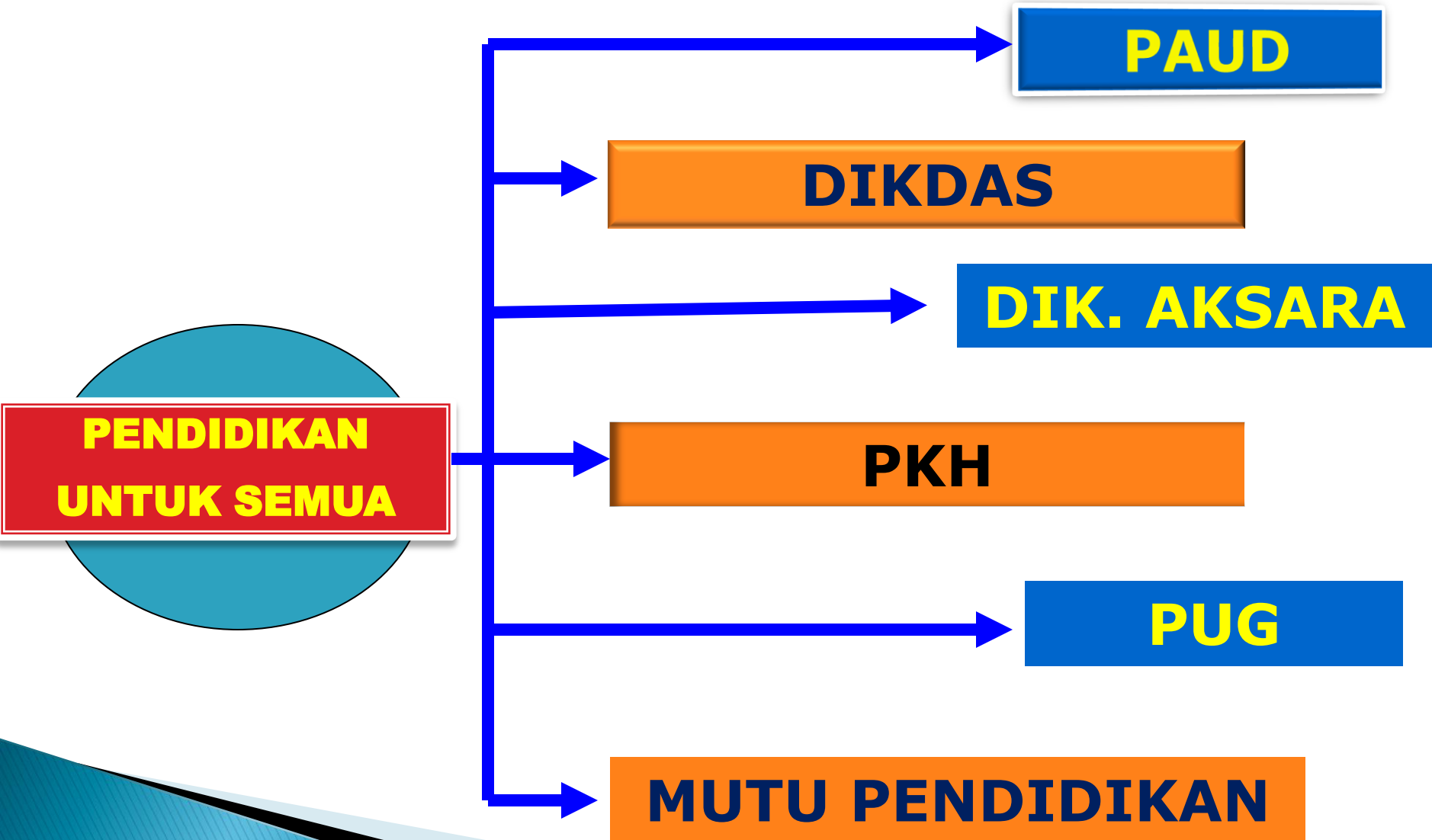
Hubungan antar dokumen Perencanaan

DIMENSI DAN CAKUPAN PENDIDIKAN UNTUK SEMUA

PUS merupakan kegiatan yang bersifat multi-dimensi:

- ◎ **Dimensi Usia:** mencakup pendidikan bagi semua umur meliputi: anak usia dini, anak usia pendidikan dasar, pemuda, dan orang dewasa;
- ◎ **Dimensi Jenis Kelamin:** mencakup perempuan dan laki-laki;
- ◎ **Dimensi Sosial:** mencakup daerah kondisi rawan, kurang beruntung, dan golongan minoritas, dan juga daerah yang stabil (aman);
- ◎ **Dimensi Jenis Pendidikan:** mencakup pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan keaksaraan, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kecakapan hidup.

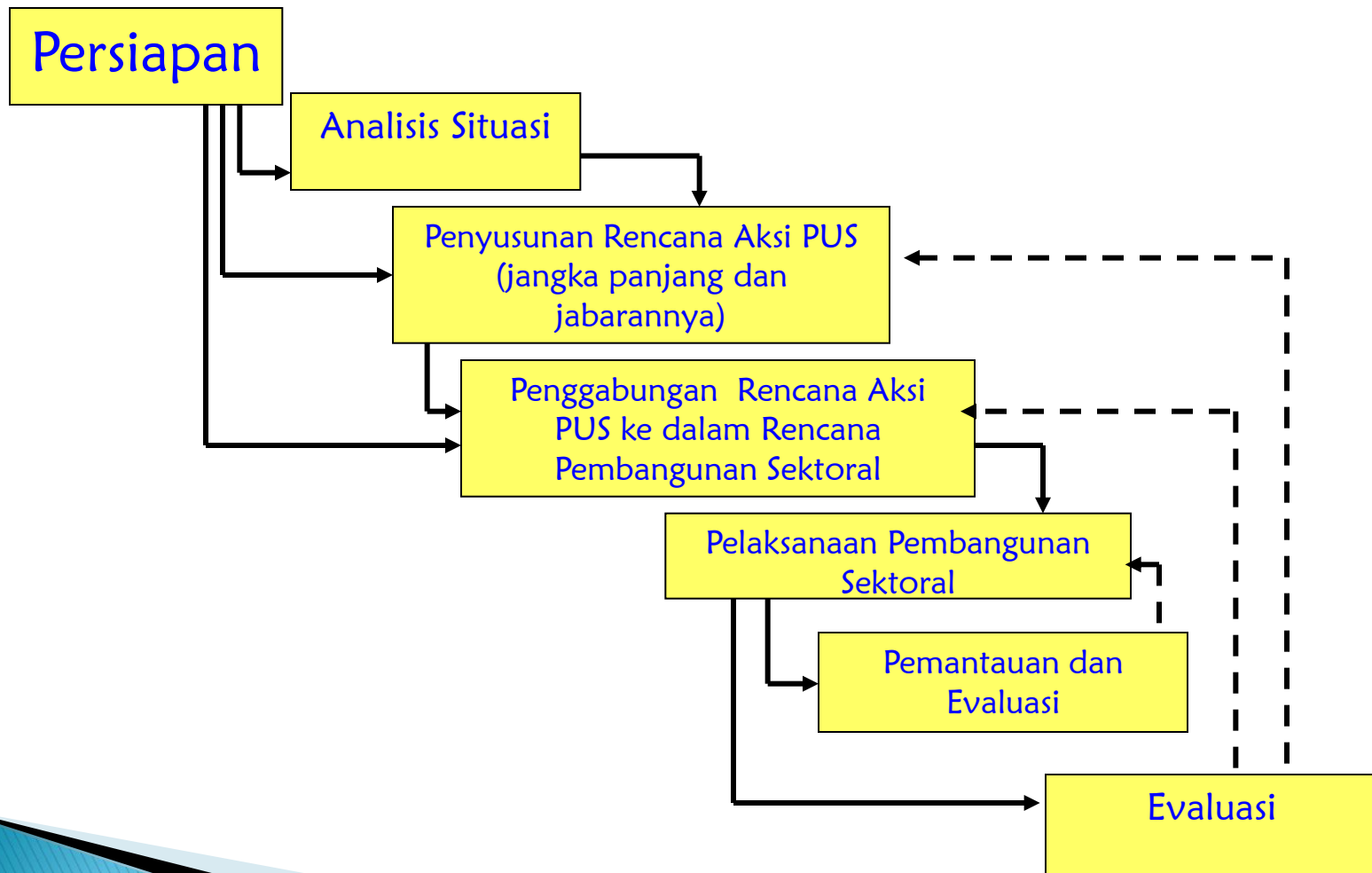
TUJUAN DAN SASARAN PUS



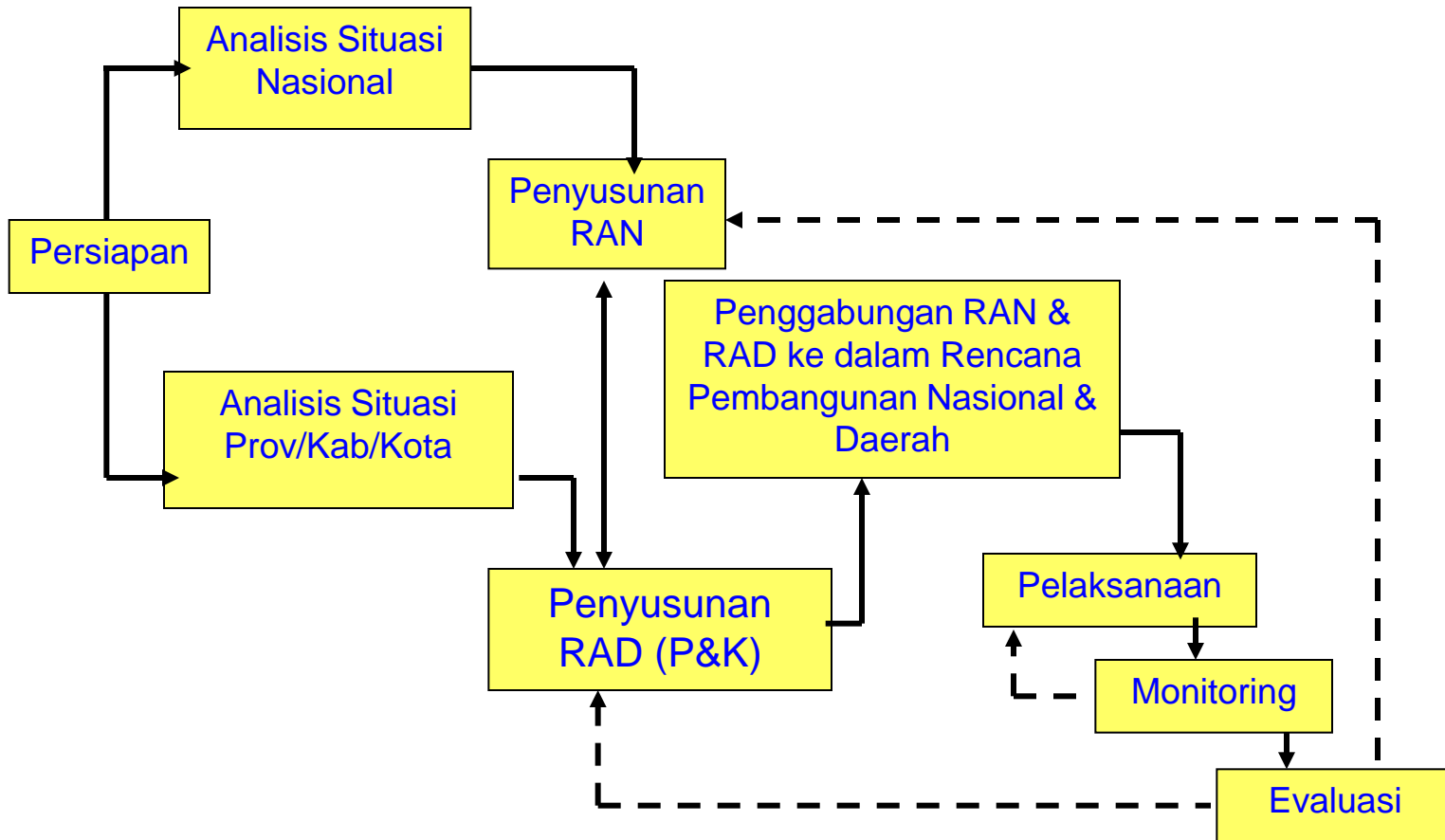
KEDUDUKAN PUS TERHADAP KEGIATAN REGULAR

- ⦿ Terintegrasi dengan kegiatan rencana-rencana nasional (pendidikan) yang sudah ada.
- ⦿ Rencana Aksi PUS baik di tingkat Nasional maupun Daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana yang sudah ada yaitu Propenas, Propenas Bidang Pendidikan, Propeda, Repetada, dan rencana lainnya, termasuk dalam hal pembiayaan.
- ⦿ Kegiatan PUS dilaksanakan pada era otonomi kabupaten/kota (desentralisasi), di mana pemerintah pusat hanya menetapkan kebijakan makro pada tataran nasional. Kebijakan operasional dan teknis ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota.

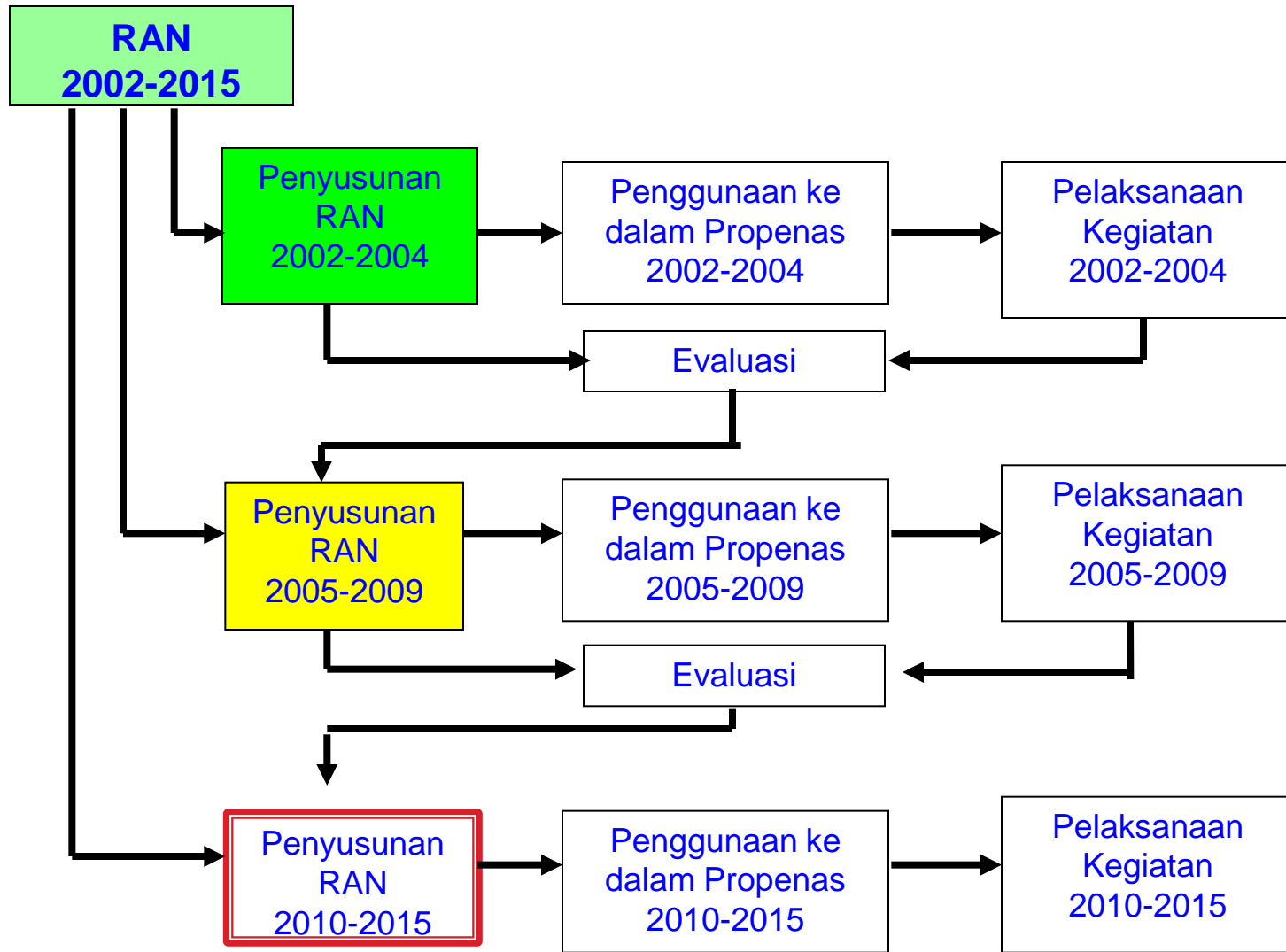
LANGKAH KEGIATAN PUS



HUBUNGAN KEGIATAN PUS NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA



RENCANA AKSI NASIONAL DAN PELAKSANAAN PUS



TAHAPAN PELAKSANAAN PUS



2002 - 2004

2005 - 2009

2010 - 2025

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

1. Evaluasi program dilaksanakan dengan tujuan :
 - Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan, sasaran, dan target yang telah direncanakan dengan matang.
 - Untuk memberikan balikan terhadap penyusunan rencana tahap-tahap selanjutnya.
 - Untuk memperoleh masukan dari lingkungan pelaksanaan program mengenai kemungkinan perubahan di lingkungan yang perlu direspon oleh program PUS.
2. Evaluasi dilakukan dalam dua jenis: (1) Evaluasi Tengah Masa (PARUH DEKADE) atau EFA-MDA tahun 2007, dan (2) evaluasi akhir masa dilakukan pada akhir program PUS yaitu tahun 2015.

“Terselenggaranya Layanan Prima Pendidikan Nasional untuk Membentuk Insan Indonesia Cerdas Komprehensif “ (Visi Kemdiknas 2010 –2014)

Layanan Prima meliputi 5K, yaitu:

- ▶ Ketersediaan Layanan Pendidikan
- ▶ Keterjangkauan Layanan Pendidikan
- ▶ Kualitas/Mutu dan Relevansi Layanan Pendidikan
- ▶ Kesetaraan dalam Memperoleh Layanan Pendidikan
- ▶ Kepastian/Keterjaminan Memperoleh Layanan Pendidikan

PENYUSUNAN LAPORAN

KERANGKA ANALISIS DAN RENCANA AKSI

A. ANALISIS SITUASI DAN KONDISI

1. TARGET DAKAR
2. PENGERTIAN
3. INDIKATOR YANG DIGUNAKAN
4. KINERJA
5. KESENJANGAN DENGAN TARGET DAKAR .
6. PERMASALAHAN
7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KERANGKA ANALISIS DAN RENCANA AKSI

B. RENCANA AKSI

1. KEBIJAKAN
2. STRATEGI
3. SASARAN DAN TARGET
4. PROGRAM
 - a. Perluasan Akses
 - b. Peningkatan Mutu
 - c. Pengelolaan

TUJUAN I/II/III/IV/V/VI : PAUD/DIKDAS/KEC. HDP/KEAKSARAAN/GENDER/MUTU



- A. Kerangka Strategi Kebijakan Pendidikan Daerah**
(Deskripsi kan target PUS Daerah, strategi pembangunan daerah, kebijakan-kebijakan yang melandasi)

- B. Mekanisme Pelaksanaan**
(Deskripsikan prosedur implementasi rencana program, mitra/pihak-pihak yang terkait selain dinas pendidikan)

- C. Kinerja Daerah dalam Pencapaian Tujuan EFA dan tujuan terkait**
(Berisi indikator pencapaian target PUS, ketercapaian indikator, sasaran, kesenjangan, analisis perbedaan, studi kasus)



D. Variasi Kinerja Pencapaian EFA per Kabupaten/Kecamatan

(Deskripsikan kesenjangan pencapaian target antar kabupaten/kecamatan dibanding target provinsi/nasional, tingkat kesuksesan dan hambatan di suatu wilayah, perbedaan kemampuan tiap daerah berdasarkan kondisi geografis, alokasi sumberdaya, anggaran, dll)

E. Tantangan dan Kisah Sukses (*Best Practices*)

(Uraikan: apa yang belum dikerjakan dan mengapa, permasalahan dan hambatan dalam keseluruhan kegiatan atau per kelompok sasaran dalam aspek administratif, keuangan, ketersediaan data, kebijakan, kapasitas SDM, dll. Uraikan pula solusi dan cara mengatasi serta best practices.

F. Isu dan Strategi Prioritas

(Uraikan strategi prioritas PUS dan isu-isu strategis)